

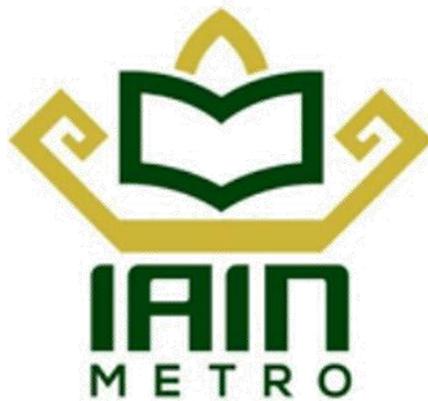
**SKRIPSI**

**PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN  
IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI MTs DARUL A'MAL METRO**

**Oleh :**

**DIAN PRISTIANA**

**NPM : 1901010014**



**Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H /2023 M**

**PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN  
IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI MTs DARUL A'MAL METRO**

Diajukan untuk memenuhi tugas sebagai syarat untuk melanjutkan penulisan  
skripsi

Oleh:

**DIAN PRISTIANA**

1901010014

Pembimbing : M.Badaruddin,M.Pd.I

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47200; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU FIQH DALAM MENGEMBANGKAN  
KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI  
MTs DARUL A'MAL METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 6 April 2023  
Dosen Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN  
KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI MTs  
DARUL A'MAL METRO  
Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 6 April 2023

Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No.B 2731/III.28.1/D/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan judul: PERAN GURU Fiqih dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII di MTS Darul A'Mal Metro, disusun oleh: Dian Pristiana, NPM: 1901010014, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 22 Mei 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : M.Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII MTs DARUL A'MAL METRO**

**Oleh:  
DIAN PRISTIANA**

Ibadah shalat merupakan pendidikan dan bimbingan yang di berikan oleh guru fiqih kepada peserta didik, agar peserta didik paham akan ibadah tersebut dan pelaksanaanya dalam kehidupan sehari-hari. bahwa sebagai makhluk yang sudah mampu berfikir secara baik dan manusia baliq awal maka hendaknya telah tertanam kesadaran diri mengenai kewajibannya kepada Allah SWT yaitu menyembahnya (shalat).

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Darul A'mal Metro?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Darul A'mal Metro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini Sumber Data yang digunakan Primer dan Skunder, Sumber data primer yaitu Guru Fiqih, dan Siswa sedangkan sumber data Skunder yaitu guru BK dan Kepala Sekolah. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan teknik. Teknik analisa datamenggunakan reduksi data, penyajian data kemudian kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dariguru yang memberikan teladan dengan mengikuti shalat berjama'ah bersama, membiasakan dengan mewajibkan siswa/siswinya dalam melaksanakan shalat berjama'ah bersama, menegakkan disiplin dengan mengajarkan shalat tepat waktu agar tidak tertinggal mata pelajaran berikutnya, memotivasi siswa dengan memberikan cerita teladan dan memberikan nasehat, memberikan hadiah dengan memberikan nilai tambahan dan memberikan pujian, menghukum dengan memberikan hukuman berupa membersihkan halaman sekolah seperti mencabuti rumput dan mengerjakan shalat sendirian.

**Kata Kunci: Peran Guru, Mengembangkan, Ibadah Sholat**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2023  
Yang Menyatakan



**Dian Pristiana**  
NPM. 1901010014

## **MOTTO**

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S.Al-Baqoroh:43)

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Supriyaten dan Ibu Sumirah yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (Adikku) Risky kurniawan yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Bapak M.Badaruddin, M.Pd.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Teman-teman baik saya Aris Kurniawati, Dina Oktaviana, Dina Kusumawati, kak Zainur Rohman, serta teman-teman asrama ku yang selalu memberi semangat dan teman teman PAI G yang selalu membantu dan menginspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas VIII Mts Darul A'mal yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul Peran Guru Fiqih dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat Siswa kelas VIII di MTs Darul A'mal Metro sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr . Hj.Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. M.Badarrudin, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Markaban Ilyas, S.H,M.Pd dan
7. para guru Mts Darul A'mal yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 31 Maret 2023



Dian Pristiana  
**NPM 1901010014**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pernyataan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat .....	8
1. Pengertian Guru Fiqih .....	9
2. Peranan Guru.....	10
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Fiqih Dalam Mengembang- Kan Ketaatan Ibadah Shalat .....	11
B. Ketaatan Ibadah Sholat .....	19
1. Pengertian Ketaatan Ibadah Sholat .....	20
2. Tujuan dan Hikmah Melaksanakan Ibadah Sholat.....	20
3. Keutamaan Sholat Berjamaah .....	22

4. Indikator Ketaatan Ibadah Sholat.....	27
5. Cara Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul A'mal .....	43
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal .....	44
c. Kondisi MTs Darul A'mal .....	45
d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal .....	50
e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal.....	52
f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal.....	53
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
a. Gambaran Umum Peranan Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa .....	55
B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan Saran .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro.....	46
Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro .....	47
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MTs Darul a'mal Metro .....	50
Tabel 4.4 Struktur Organisasi MTs Darul A'mal.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs darul A'mal Metro .....	53
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline .....	71
2.	Alat Pengumpulan Data .....	74
3.	Surat Bimbingan Skripsi .....	78
4.	Surat Izin Research .....	79
5.	Surat Tugas .....	80
6.	Surat Balasan Izin Research .....	81
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro .....	82
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI .....	83
9.	Kartu Konsultasi Bimbingan.....	84
10.	Dokumentasi Hasil Penelitian .....	88
11.	Hasil Uji Turnitin .....	92
12.	Riwayat Hidup .....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan pengarahan atau latihan, dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>1</sup>

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya sebagai menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran islam.<sup>2</sup>

Sebagai makhluk yang diciptakan untuk memelihara alam ini remaja pun tidak lepas dari keterkaitannya sebagai makhluk yang diciptakan untuk selalu menyembah kepada Allah. Sebagaimana firman Allah SWT :

---

<sup>1</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo:2013), 19

<sup>2</sup> *Ibid*, 21

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.(QS.Al-Dzariat ayat 56)<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia diciptakan Allah adalah untuk menyembah sepenuh hati. Pengabdian dapat dilakukan dalam segala aspek kehidupan, baik yang berupa ketentuan pokok dan berupa ketentuan anjuran ibadah yang paling pokok adalah shalat, karena diantara ibadah dalam islam, shalatlah yang membawa manusia terdekat kepada Tuhan.

Ibadah salah satu bagian dari syariat yang artinya menghambakan diri kepada Allah SWT, ibadah merupakan tugas hidup manusia di dunia, karena itu manusia yang beribadah kepada Allah disebut Abdullah atau hamba Allah. Hidup seorang hamba tidak ada alternatif lain selain taat, patuh berserah diri kepada Allah. Karena itu menjadi inti dari ibadah adalah ketaatan kepada tuhan, dsan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

Ibadah merupakan konsekuensi dari keyakinan kepada Allah yang tercantum didalam kalimat syahadat, kedudukan ibadah di dalam syariat menempati posisi yang paling utama dan menjadi titik sentral dari seluruh aktivitas muslim. Seluruh kegiatan muslim pada dasarnya merupakan bentuk ibadah kepada Allah sehingga apa saja yang dilakukannya

<sup>3</sup>QS.Al-Dzariat ayat 56

<sup>4</sup> sudirman, *pilar- pilar islam menuju kesempurnaan sumber daya muslim*, (malang, uin-maliki press, 2012) 135.

memiliki nilai ganda, yaitu nilai material dan nilai spiritual.

Agama Islam mempunyai cara untuk membentuk umatnya menjadi insan yang berakhlak dan sehat yaitu dengan cara beribadah shalat. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Shalat diwajibkan sebagai sarana bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah yang hingga tak terhingga. Sholat mempunyai nilai positif yang sangat tinggi, baik di tinjau dari aspek agama maupun aspek pendidikan baik secara pribadi maupun sosial.<sup>5</sup>

Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh, Mendirikan sholat yang dimaksud adalah melaksanakan sholat fardhu pada waktunya yang dibarengi dengan kesempurnaan wudhu. Rukun dan sunnah sholat. Sholat merupakan pekerjaan yang paling baik, inti dari seluruh ketaatan, tiang agama dan pekerjaan yang paling disenangi oleh Rasulullah SAW, dan sholat merupakan amal yang pertama kali dihisab pada hari kiamat.<sup>6</sup>

Pemahaman tentang pentingnya sholat dapat disampaikan guru yang berperan sebagai pendidik, dimana pendidik berusaha membentuk budi pekerti yang baik (Akhlakul karimah), pembentukan nilai-nilai, selain itu guru juga berperan untuk menularkan ketrampilan, serta mengembangkan semua potensi peserta didik semaksimal mungkin.<sup>7</sup>

Terutama dalam meningkatkan kesadaran beribadah sholat.

---

<sup>5</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Fiqh Sholat* (Bandung: Pustaka Media Utama, 2004), 9

<sup>6</sup> Arif Rahman, *Panduan Sholat Wajib dan Sunnah Sepanjang Masa Rosullah Saw*. 1

<sup>7</sup> Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2004), 173.

Lembaga Pendidikan MTs Darul A'mal Metro merupakan salah satu Sekolah Menengah Tsanawiyah yang berada di bawah Naungan Kementrian Agama. Di dalam MTs Darul A'mal Metro, dalam hal keagamaan yang menggunakan mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fikih Ibadah, Sejarah Islam, Al Qur'an, dan Bahasa Arab. Dengan adanya jumlah jam pelajaran agama yang lebih banyak di MTs Darul A'mal diharapkan para siswa dapat lebih meningkatkan keagamaan di samping mata pelajaran umum.

Oleh karena itu shalat sangat ditekankan sekali bagi siswa di MTs Darul A'mal Metro, dengan sholat berjamaah dapat mengembangkan potensi sosial anak seperti silaturahmi antara sesama warga sekolah, baik antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru. adapun dilaksanakannya shalat Dhuhur secara berjamaah secara rutin, sebagaimana muslim yang taat di tandai dengan kedisiplinannya, dengan melaksanakan shalat fardu tepat pada waktunya lebih baik bila dilakukan secara berjamaah. Seperti yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi :

*shalat berjama'ah lebih utama duapuluh tujuh tingkatan daripada shalat sendirian (Shahih menurut Ijma' Ulama).<sup>8</sup>*

Shalat duhur berjamaah ini dilakukan oleh siswa, guru, dan juga tenaga pembantu di sekolah lainnya. Selain warga sekolah setempat terkadang shalat jama'ah shalat dhuhur juga dilakukan oleh warga sekitar masjid.

---

<sup>8</sup> Hannad menceritakan kepada kami;Abdat menceritakan kepada kami dari Ubaidilah bin Umar, dari Nafi, dari Ibnu Umar, ia berkata,Rosullallah.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan di kelas VIII MTs Darul A'mal dengan mewawancarai guru fikih, dimana problematika anak pada kelas VIII yang kurang sadar akan pentingnya berjamaah. Sifat kekanak-kanakan yang masih ada pada anak tersebut (suka bermain), kurangnya ketegasan guru dalam mengajak siswa untuk sholat dzuhur berjamaah<sup>9</sup>. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah siswa kelas VIII agar mereka dapat terbiasa disiplin untuk melaksanakan ibadah shalat yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Untuk itu judul dalam penelitian ini adalah Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII Mts Darul A'mal Metro.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII MTs Darul A'Mal Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan tujuan yang hendak dicapai yaitu:  
Mengetahui Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas VIII MTS Darul A'Mal Metro.

---

<sup>9</sup> Roudhul Akhyar, *Alasan anak tidak berjamaah*, (Metro:2022)

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoris**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan bagi penulis dan pembaca.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi perbaikan bagi lembaga pendidikan Islam dan Guru Fiqih, serta sebagai bahan pertimbangan dalam memilih cara yang tepat bagi guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat.

#### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan adalah penelitian yang hampir sama atau searah yang telah dilakukan lebih dulu. Tujuan dari penelitian relevan ini untuk menjadi acuan bagi peneliti supaya mengetahui perbedaan disetiap hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Untuk itu disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti:

Pertama penelitian yang relevan yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Munirah, NPM: 151100078 dengan judul Peran Guru Fiqih Terhadap Peningkatan Kedisiplinan sholat Berjamaah Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang Menyatakan bahwa Pada dasarnya pelaksanaan shalat berjamaah merupakan kegiatan rutinitas peserta didik MAN Pinrang dan merupakan kegiatan yang menumbuhkan keaktifan peserta didik terhadap peningkatan shalat

berjamaah di setiap waktu dan di manapun. Oleh sebab itu, Pembelajaran Fiqhi khususnya materi tentang shalat, secara bertahap diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik.<sup>10</sup>

Kedua yaitu Penelitian yang dilakukan oleh M.Hafis Hidayah, NIM TP:161418 dengan judul Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Sholat Dzuhur Berjama'ah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Menyatakan bahwa pada dasarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya suatu strategi guru dalam memotivasi siswa. Dalam menggunakan beberapa strategi guru harus mampu menguasai berbagai metode yang tepat dalam memotivasinya peserta didik sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu dalam memilih dan mempergunakan strategi yang dipergunakan.<sup>11</sup>

Beberapa Penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis ambil sama-sama membahas dalam hal sholat dzuhur berjamaah di sebuah madrasah, perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Hal ini yang membedakan skripsi ini dan sebelumnya pada skripsi ini lebih spesifik mengenai Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Mts Darul A'Mal.

---

<sup>10</sup> Munirah, *Peran Guru Fiqih Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang*, Skripsi, (Pare-pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2019)

<sup>11</sup> Hafis Hidayah, *Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Sholat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Skripsi, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, 2020)

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat

##### 1. Pengertian Guru Fiqih

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajar suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.<sup>1</sup>

Guru dikenal dengan al-mualim atau al-uztad dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu.<sup>2</sup> Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di rumah dan sebagainya.<sup>3</sup>

Definisi fiqih menurut bahasa adalah faham atau pengertian,<sup>4</sup> sedangkan menurut istilah fiqih adalah ilmu tentang hukum syara' yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang tafsili (terinci).

Pengertian mata pelajaran Fiqih secara harfiah berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksud. Namun secara teknis Fiqih menunjukkan pada ilmu tentang perumusan hukum-hukum Islam dari dalil-dalil yang terdapat dalam sumber-sumber hukum Islam. Dalam kaitan ini Fiqih juga berarti hukum Islam yang telah dirumuskan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi Saftri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri, 2019), 5.

<sup>2</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rinrka Cipta, 2005), 31.

<sup>4</sup> Sulaiman Rasjib, *Fikih Islam, cet 52*, (Bandung: Sinar Baru Grafindo, 2011), 12.

<sup>5</sup> Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2003), 7.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis dapat memahami bahwa guru mata pelajaran Fiqih adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan yaitu mengajarkan ilmu- ilmu pengetahuan tentang perumusan hukum-hukum Islam dari dalil-dalil yang terdapat dalam sumber-sumber hukum Islam dan mendidik anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## 2. Peran Guru

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang atau lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>6</sup>

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peranannya dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran adalah bagian dari tugas yang harus dilaksanakan oleh seseorang karena kedudukan yang dimilikinya. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peran yang penting, peran guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, televisi, internet, dan teknologi yang lainnya.

---

<sup>6</sup> Departmen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3), (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),854

<sup>7</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:Pt Raja Grafindo,2013),45

Banyak peran yang diperlukan dari guru sebagai seorang pendidik.

Berikut adalah peran guru sebagai berikut:

- a. Guru sebagai Pengajar Yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya.
- b. Guru sebagai pendidik yaitu orang mendidikan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
- c. Guru sebagai Pembimbing yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tetap sesuai dengan jalur pendidikan.
- d. Guru sebagai Motivator yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat pada muridnya dalam belajar.
- e. Guru sebagai teladan yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik pada murid-muridnya.
- f. Guru sebagai Administrator yaitu orang yang mencatat perkembangan muridnya.
- g. Guru sebagai Evaluator yaitu orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- h. Guru sebagai Inspirator yaitu orang yang menginspirasi muridnya sehingga memiliki suatu tujuan dimasa depan.<sup>8</sup>

Jadi berdasarkan peran guru yang telah diuraikan maka

---

<sup>8</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri, 2019) 20-21

tentunya setiap guru wajib memperhatikan peranan sebagai guru demi menciptakan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang berguna bagi bangsa dan negara.

Dari beberapa penjelasan mengenai peran guru, peneliti memfokuskan penelitiannya pada guru sebagai Motivator, dan guru sebagai pembimbing. Guru sebagai motivator yang senantiasa mendorong anak didik agar senantiasa bergairah melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi diri anak seperti sholat berjamaah. Guru sebagai pembimbing, pendidik fiqh senantiasa membimbing anak didik untuk melaksanakan sholat berjamaah.

### **3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat**

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan.

a. Adapun tugas guru dalam pendidikan agama Islam

menurut Abu Ahmadi yaitu:

- 1) Guru agama sebagai pengajar
- 2) Guru agama sebagai pendidik
- 3) Guru agama sebagai seorang da' i
- 4) Guru agama sebagai konsultan
- 5) Guru agama sebagai pemimpin pramuka

6) Guru agama sebagai pemimpin informal.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis pahami bahwa tugas setiap guru berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru bidang studi Fiqih selain mempunyai tugas menyampaikan materi pengajaran di kelas, juga memberikan pengetahuan keagamaan di luar kelas, misalnya membantu pembentukan akhlak serta menumbuhkan dan mengembangkan keimanan serta ketakwaan para anak didik siswa. Namun peran guru bidang studi fiqih yang penulis maksud dalam penelitian ini hanya guru bidang study fiqih sebagai pengajar dan pendidik, sebab keterbatasan penulis untuk mencapai ketuntasannya.

1) Guru Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar yaitu guru berperan memberikan pengajaran didalam sekolah, ia menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu, selain itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, ketrampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.<sup>10</sup>

Sebagai perencana pengajaran, guru diharapkan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang

---

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Armico, 1996),98-99.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),124

kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa tugas guru sebagai pengajar yaitu seseorang yang mampu menyampaikan pelajaran atau pengetahuan agama terutama masalah pelaksanaan ibadah shalat, agar siswa mengalami perubahan sikap, akhlak, ketrampilan/kreatifitas, kebiasaan, dan cara bergaul. Apabila peranan itu dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan pendidikan Islam akan lebih mudah dicapai terutama dalam pelaksanaan shalat siswa.

## 2) Guru Sebagai Pendidik

Guru Sebagai Pendidik adalah mendidik. Dalam operasionalnya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, mengganjar, memberi contoh, membiasakan, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Pembatasan ini penulis memberikan arti bahwa tugas guru disini lebih digambarkan sebagai seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan agama yang dapat diberikan kepada siswa melalui pengajaran ataupun memberikan teladan dan juga dorongan agar siswa dapat memahami dan melaksanakan ibadah shalat dengan baik

---

<sup>11</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 43.

dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian tugas guru Fiqih sebagai pengajar dan pendidik ini diharapkan agar guru Fiqih tidak hanya mengajar di kelas saja, namun ia juga sebagai orang yang mempunyai tugas dalam meningkatkan kemampuan siswanya dan meningkatkan iman serta takwa para siswanya.

b. Tanggung Jawab Guru Fiqih

Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus seperti kemampuan mengajar, mengelola kelas dan lain sebagainya.<sup>12</sup>Tanggung jawab guru adalah salah satu unsur non-fisik seseorang guru. Guru profesional akan memiliki rasa tanggung jawab tinggi, ia akan sadar bahwa tugas guru tidak hanya sebatas mengajar dan tidak hanya ketika berada di dalam kelas saja.<sup>13</sup>

Bagi guru fiqih, tugas seperti yang telah disebutkan sebelumnya merupakan amanah yang harus diterima guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:

---

<sup>12</sup>Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 109.

<sup>13</sup> *Ibid.* 126

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat. (Qs. Annisa 58).<sup>14</sup>

Ayat di atas mengandung makna bahwa tanggung jawab guru adalah amanah yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, penuh keikhlasan dan mengharapkan ridha Allah SWT. Tanggung jawab itu adalah sebagai berikut:

#### 1) Guru harus menuntut murid-murid belajar

Salah satu tanggung jawab seorang guru adalah menuntut murid- muridnya untuk belajar. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah

Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut muri-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan berkembang yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan berkembang sikap serasi. Oleh karena itu dia harus melakukan banyak hal agar pengajaran berhasil.<sup>15</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa

<sup>14</sup> Q.S. Annisa(58)

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, 127

tanggung jawab guru tidak hanya menuangkan ilmu pengetahuan kedalam otak anak didik, tapi yang terpenting adalah membentuk jiwa dan watak anak didik. Sebab pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.

2) Turut serta membina kurikulum sekolah

Pada posisi ini guru merupakan seorang *key person* yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Oleh karena sewajarnya apabila ia turut aktif dalam pembinaan kurikulum di sekolahnya, dalam hubungan ini banyak hal-hal yang dapat dilakukan guru.<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa guru adalah seorang yang paling mengetahui kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam hal ini guru perlu memperbaiki proyek-proyek pelaksanaan kurikulum yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

3) Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah)

Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, 128

menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semua menjadi tanggung jawab guru.

Agar aspek-aspek kepribadian ini dapat berkembang maka guru perlu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengalami, menghayati situasi-situasi yang hidup dan nyata. Selai dari itu kepribadian, watak dan tingkah laku guru sendiri akan menjadi contoh konkrit bagi murid.<sup>17</sup>

Berdasarkan kutipan diatas,dapat dipahami bahwa membina siswa menjadi manusia berwatak (berkarakter ) bukan pekerjaan yang mudah. Guru harus dapat menjadi teladan bagi siswa karena siswa lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan di sekolah dan di masyarakat dari pada apa yang guru katakana.Dalam konteks inilah interaksi edukatif akan tercipta, dimana guru selalu menunjukkan sikap yang dapat diteladani oleh peseta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik,.128

<sup>18</sup> Oemar Hamalik,.129

#### 4) Memberikan bimbingan kepada murid

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan. Mereka perlu dibimbing ke arah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya di mana perbuatan dan perkataan guru dapat menjadi contoh yang hidup.

Kutipan di atas dapat dipahami bahwa salah satu tanggung jawab guru yaitu memberikan bimbingan kepada murid. Pemberian bimbingan harus dilakukan secara maksimal. Karena bimbingan yang akan diberikan oleh seorang guru akan membantu murid dalam menemukan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggung jawab dengan dirinya.

#### 5) Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.

Tanggung jawab guru dalam hal ini menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang dan kematangan siswa, juga mempunyai tanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.<sup>19</sup>

Dalam hal ini guru bertanggung jawab tidak hanya memberikan materi kepada siswa, tetapi perlu mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa dan membantunya. Setelah itu perlu adanya evaluasi atas kemajuan belajar siswa.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*,

## B. KETAATAN IBADAH SHOLAT

### 1. Pengetian Ketaatan Ibadah Sholat

Ketaatan berasal dari kata taat yang diberi awalan ‘ke’ dan akhiran ‘an’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketaatan adalah ketundukan, kepatuhan, kesetiaan dan kesalehan.<sup>20</sup> Ketaatan adalah suatu nilai yang sangat dipuji agama. Sebab jika tatanan sosial itu diumpamakan sebuah bangunan, maka ketaatan adalah semen yang merekat masing-masing individu batu merah bangunan itu dan melekatnya kepada kerangka bangunan, sehingga bangunannya berdiri kokoh.<sup>21</sup>

Ketaatan Ibadah adalah penyerahan dengan hati, perkataan dan perbuatan untuk menjalankan perintah Nya dan meninggalkan larangan Nya, yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai keridhaan Allah Swt dan mengharap pahala Nya serta dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan manusia.<sup>22</sup>

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat, taat yang artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Karna makna asli ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 880

<sup>21</sup> Budhy Munawar Rachman, *Ensiklopedi Nurcholis Madjid*, Jilid 1, (Ebook/Edisi Digital), 1542.

<sup>22</sup> Achmad Nursumari, *Korelasi Ketaatan Ibadah dengan Perilaku Sosial Peserta didik Aliyah(MA) I-hikmah Bandar Lampung*. (Skripsi PAI, UIN Raden Intan, Lampung, 2017), 17

Swi.<sup>23</sup>

Sholat merupakan rukun(pilar)kedua dari sebuah bangunan islam.Jika ia diabaikan maka islam akan kehilangan salah tau pilar penyangganya. sehingga bangunan islam tidak bisa lagi berdiri tegak. Bahkan, sholat merupakan pilar utama dari islam itu sendiri, sehingga jika shalat itu ditinggalkan dan ditiadakan, maka dengan sendirinya akan runtuhlah bangunan islam itu. Mendirikan sholat 5 waktu merupakan suatukewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar oleh setiap orang yang beriman,dalam situasi dan kondisi apa pun, meskipun sedang berperang,dalam perjalanan atau sedang menderita sakit parah sekali pun, sepanjang akalannya masih sehat, kewajiban sholat tidak boleh ditinggalkan.<sup>24</sup>

## **2. Tujuan dan Hikmah Melaksanakan Ibadah Shalat**

Tidak ada satupun kewajiban yang dibebankan kepada manusia kecuali di dalamnya terdapat kebaikan, hikmah, atau manfaat bagi manusia itu sendiri. Meskipun kadang-kadang sebagian manusia tak mampu melihat hikmah yang terkandung karena kurang diperhatikannya atau belum dapat dirasakannya.

Allah SWT mewajibkan kita untuk selalu mensyukuri atas segala yang diciptakan oleh-Nya di bumi ini. Terlebih apabila yang diberikan Allah tersebut datang dalam suatu bentuk kewajiban. Sebagaimana yang didatangkan Allah SWT kepada hamba-Nya, atausebagai sebuah kewajiban

---

<sup>23</sup> Akmal Hawi.*Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*.(Jakarta:jawali press,2014)

<sup>24</sup> Hamid Abdul dan Ahmad Beni,*Fiqih Ibadah*,(bandung:Cv Pustaka Setia,2015)

yang secara langsung dijemput oleh Nabi SAW. Pastilah shalat tersebut mengandung banyak manfaat bukan hanya dalam kehidupan dunia melainkan juga untuk kepentingan di akhirat. Diantaranya hikmah-hikmah yang terkandung di dalam ibadah shalat antara lain:

- a. Memberikan jiwa dan menyucikannya dari sifat-sifat buruk.

Allah SWT berfirman:

فَدَأْفَلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۚ ١٤ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ١٥

Artinya, Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). Dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang. (QS. Al-A'laa ayat 14-15)<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang melakukan shalat yang benar tidak akan pernah rugi, karena shalat dapat, menjadi obat sebagai pembersih jiwa dan penyebab lahirnya kebahagiaan dalam diri.

- b. Mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Shalat yang khusyuk akan dapat membentuk pribadi yang mampu mencegah dirinya dari perbuatan yang mungkar, atau tidak patut.

Allah SWT berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya : Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu

---

<sup>25</sup> QS. Al-A'laa (87): 14-15.

mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.( QS. Al-Ankabut ayat 45).<sup>26</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa melaksanakan shalat dari waktu-kewaktu sebenarnya merupakan sebuah upaya untuk membiasakan diri bersama dengan Allah yaitu untuk berinteraksi dengan diri kita dan mengendalikan niat serta perbuatan kita. Dengan kenyataan bahwa setiap rakaat dari shalat yang dilakukan, kita senantiasa memohon pertolongan dan petunjuk kepada jalan yang lurus. Artinya shalat telah menciptakan sebuah benteng yang melindungi diri manusia dan bisikan selain Allah, terlebih yang berorientasi pada kemaksiatan dan kemungkaran.

### **3. Keutamaan Sholat Berjamaah**

Secara umum sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan sholat yang tertentu.<sup>27</sup> Sebagaimana disebutkan dalam hadist bahwa sholat jamaah itu lebih utama 27 derajat dari pada sholat sendiri. Setiap langkah untuk

---

<sup>26</sup>QS. Al-Ankabut(29):45

<sup>27</sup> Ahmad Sarwat, Lc.,MA, *Sholat Berjamaah*, (Lentera Islam)

menunaikannya juga dihitung sebagai satu kebaikan dan diangkat satu derajat.

Pada hakikatnya, islam bukanlah agama individu yang hanya memikirkan hubungan segala pribadi dengan allah semata tanpa memikirkan kehidupan sosial disekelilingnya. Akan tetapi, islam merupakan agama kesatuan paduan jamaah dalam umat yang satu bertanah air satu dan berkiblat satu.

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai diatas, sholat jamaah dapat dijadikan salah satu rujukan bagi umat islam bila diperinci lebih dalam. Berikut ini 27 keutamaan sholat berjamaah di masjid hasil analisis Imam Ibnu Hajar AL-Asqalani dalam Fath AL-Bari Syarah Shahih AL-Bukhari.

- a. Menyambut adzan disertai niat sholat berjamaah
- b. Bersegera hadir sholat diawal waktu
- c. Melangkahkan kaki dengan tenang ke masjid
- d. Berdoa tatkala masuk ke masjid
- e. Salat tahiyatul masjid sebelum duduk di masjid
- f. menanti kehadiran jamaah
- g. Didoakan malaikat
- h. Disaksikan malaikat
- i. Menyambut iqamah dengan doa
- j. Diselamatkan dari gangguan setan
- k. Berdiri tegak dan sikap dan bersiap mengikuti imam
- l. Menyaksikan dan mengikuti takbir ratul ihram imam

- m. Merapatkan dan meluruskan syaf
- n. Menjawab ucapan Imam sami'allahu liman hamidah
- o. Lebih aman dari kelalaian
- p. Lebih khusyuk
- q. Lebih bagus dalam tata cara salat
- r. Dilindungi malaikat
- s. Menyimak dan merenungkan bacaan Imam
- t. Menampakan syiar Islam
- u. Membuat marah setan yang menyaksikan kekokohan kekompakan dan saling tolong-menolong jamaah dalam ketaatan
- v. Dijaga dari sifat munafik dan buruk sangka
- w. Menjawab salam iman
- x. Mengambil keberkahan berjamaah salat zikir dan doa
- y. Membangun kesatuan hati antara jamaah dan komunitas masjid
- z. Menyimak bacaan imam dan Mengucapkan amin bertepatan dengan ucapan amin malaikat<sup>28</sup>

Berdasarkan 27 keutamaan sholat berjamaah dimasjid yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu dianjurkan untuk sholat berjamaah dari pada munfarid atau sendiri. Karena sholat berjamaah melatih kita untuk menambah ketaatan kepada Allah Swt, serta melatih kedisiplinan kita akan waktu. Dari 27 keutamaan sholat berjamaah disini peneliti akan menjabarkan tentang Menyaksikan dan mengikuti takbir ratul ihram

---

<sup>28</sup> Fath Al-Bari, ibid, juz II,.132-133

bersama imam serta Merapatkan dan meluruskan syaf.

a. Menyaksikan dan Mengikuti Takbirotul Ihram bersama Imam

Takbirotul Ihram dalam sholat merupakan detik-detik permulaan dialoq dengan Allah Swt. Adalah sangat mengesankan, termasuk barisan pertama dalam audiensi dengan Allah Swt. Sebab itu, wajarlah jika mukmin selalu berusaha merebut peluang ini.<sup>29</sup> Adapun keutamaan mendapatkan takbirotul ihram bersama imam yang dijelaskan oleh hadist dari anas bin malik.

At-Tirmidzi meriwayatkan hadist dari anas bin malik sebagai berikut ;

مَنْ صَلَّى لِلَّهِ أَزْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ  
التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى كُنِبَتْ لَهُ بَرَاءَتَانِ بَرَاءَةٌ مِنَ  
النَّارِ وَبَرَاءَةٌ مِنَ النَّفَاقِ

*Barang siapa sholat berjamaah selama 40 hari karena Allah mendapati takbirotul ihram imam, ia dipastikan memperoleh kebebasan yakni kebebasan dari neraka dan kebebasan dari kemunafikan.*<sup>30</sup>

b. Merapatkan dan Meluruskan syaf

Lurus dan rapatnya shaf merupakan bagian terpenting dari sholat berjamaah. Pasalnya, dengan demikian orang yang akan sholat memiliki kesiapan mental dan fisik. Juga berarti ia siap sholat dengan teratur dan tertib, disamping itu lurus dan rapatnya shaf melenyapkan peluang setan

<sup>29</sup> Myr Raswad, 27 *Keutamaan Sholat Berjamaah Di Masjid*, (Jakarta Timur: Pustaka Ai-Kautsar, 2011) 2016

<sup>30</sup> At-Tirmidzi meriwayatkan pada kitab *Ash-Sholat wa As-Sunnah fiha*, bab *Ma Ja'a fi fadhli At-Takbir Al-Ula* (hadist no. 241). Anas Bin Malik

untuk mengisi barisan yang kosong, sebagai celah melancarkan waswasah. Sebab itu Rosuluallah Saw sangat memperhatikan hal ini, Sebagaimana terungkap sabdanya

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَسُونَنَّ صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ  
اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.

*Rosuluallah bersabda, Hendaknya kalian benar-benar meluruskan shaf atau Allah membuat wajah-wajah kalian saling berpaling.*<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan dari hadist di atas kita harus memperhatikan shaf dalam sholat, apabila dalam sholat berjamaah tidak memperhatikan kerapihan shaf, maka akan berakibat hal-hal berikut:

- 1) Mereka terjerumus dalam larangan syar'i, yaitu tidak meluruskan dan merapatkam shaf.
- 2) Mereka meninggalkan celah untuk setan dan Allah akan memutuskan mereka.
- 3) Terjadi perselisihan dalam hati-hati mereka dan timbul banyak pertentangan diantara mereka.
- 4) Mereka kehilangan pahala yang besar dan dikabarkan dalam hadist-hadist yang shohih.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika kita melaksanakan sholat secara berjamaah, kita harus memperhatikan shaf dalam sholat. Karena merapatkan shaf dalam sholat berjamaah

<sup>31</sup> Al-Bughori, Al-Adzan, Bab Taswiyah Ash-shuf'inda Al-Iqomah Waba'daha (hadis no.717)

<sup>32</sup> M.Farid, *Belajar Shlat Berjamaah*, (Pt Mitra Aksara Panaitan)

merupakan bagian dari tata tertib sholat berjamaah.

#### **4. Indikator Ketaatan Ibadah Shalat**

Seseorang dikatakan taat adalah mampu beriman kepada Allah serta merta memupuk dan menumbuhkan kesadaran individual akan tugas-tugas pribadi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Karena itu, ibadah dapat disebut sebagai bingkai dan pengembangan iman, yang membuat mewujudkan diri dalam bentuk-bentuk tingkah laku dan tindak-tanduk nyata.

Dalam hal ini yang menjadi indikator ketaatan beribadah siswa adalah:

- a. Melaksanakan shalat fardhu tepat pada waktunya
- b. Kesadaran dalam melaksanakan shalat berjama'ah
- c. Untuk mengetahui betapa pentingnya melaksanakan ibadah shalat berjama'ah.
- d. Menegakkan disiplin dan menguasai diri.<sup>33</sup>

#### **5. Cara Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat**

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menanamkan iman atau mengembangkan ketaatan beribadah anak didik yaitu, memberikan contoh atau teladan dengan melaksanakan sholat fardhu tepat

---

<sup>33</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011),.127

pada waktunya, membiasakan (tentunya yang baik), menegakkan disiplin, memberikan motivasi, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum, menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.<sup>34</sup>

a. Memberikan contoh atau teladan

Teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh.<sup>35</sup> Konsep atau persepsi pada diri seorang anak remaja dipengaruhi oleh unsur dari luar mereka. Hal ini terjadi karena sejak usia dini telah melihat, mendengar, mengenal, dan mempelajari hal-hal yang berada di luar diri mereka.

b. Membiasakan

Dapat dipahami bahwa pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan dalam pembentukan sikap dan perilaku baik sesuai dengan ajaran agama islam dalam menghadapi permasalahan kehidupan.

Penanaman ibadah kepada siswa dapat dilakukan dalam bentuk pembiasaan, karena pembiasaan akan berjalan dan berpengaruh semata-mata oleh kebiasaan itu sendiri. Membiasakan siswa selalu taat melakukan ibadah shalat di sekolah diharapkan ibadah bukan hanya menjadi sebuah kewajiban tetapi dapat menjadi kebutuhan bagi siswa.

---

<sup>34</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

<sup>35</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 93

### c. Menegakkan Displin

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>36</sup> Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, seperti halnya tata tertip di dalam sekolah untuk selalu mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah agar dapat mengatur siswa untuk mengikutinya.

### d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan susatu tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi- reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah pendorongan yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah kekutan baik dari dalam diri/pribadi maupun dari luar yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

### d. Memberikan hadiah terutama psikologis

---

<sup>36</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2012),203

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),.182

Hadiah adalah alat pendidikan represif yang menyenangkan, diberikan kepada anak yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya.

Memberi hadiah merupakan cara yang dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi atau yang rajin melaksanakan ibadah dengan tujuan agar siswa tetap rajin melaksanakan ibadah shalat dan mempengaruhi siswa lain agar mencontoh siswa yang mendapat hadiah. Dalam memberikan hadiah, siswa diharapkan tidak hanya mencari hadiah akan tetapi benar-benar sadar bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat islam yang sudah baligh.

e. Menghukum

Hukuman diberikan kepada siswa yang bersalah merupakan cara yang diberikan apabila terpaksa dan hukumannya bersifat mendidik dalam rangka mendisiplinkan siswa sehingga hukuman itu memberikan kesadaran siswa bahwa mereka telah melakukan kesalahan, dengan harapan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

f. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Sekolah adalah suatu lembaga yang mempunyai tujuan

yang jelas. kepala sekolah, guru-guru dan aparata lainnya berkewajiban mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan siswa yang merupakan suatu kepribadian . ini artinya pencapaian itu harus dilakukan dalam sutau kerja sama.

Berdasarkan rincian di atas, dalam menanamkan ketaatan ibadah pada siswa, cara di atas sangatlah besar pengaruhnya, tetapi karena siswa hanya sebentar saja di sekolah, maka yang paling besar pengaruhnya adalah bila cara-cara tersebut dilakukan juga oleh orang tua di rumah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri yaitu Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti menuju ketempat penelitian atau lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>2</sup> Dapat diartikan bahwa metode ini digunakan peneliti untuk menemukan apa yang terjadi dalam objek penelitian secara langsung dengan mendapatkan sumber data yang valid dan akurat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>3</sup> Maka dari itu laporan berisi kutipan-kutipan data untuk penyajian laporan.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013),.80.

<sup>3</sup> Laxy J Moleong,.11

Bedasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis dan memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah sholat dzuhur berjamaah, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituagkan dalam bentuk laporan dan uraian.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sumber data yang primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka sumber data primer yang penulis gunakan adalah guru fiqih.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penunjang dalam sebuah penelitian. sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) .172

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet 20, (Bandung: Alfabeta, 2014),.193

pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari siswa, Guru Bk, dokumen-dokumen, buku-buku berkaitan dengan tema penelitian .

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu interview (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan interview (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Wawancara memiliki beberapa macam , yaitu :

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini bersifat terstruktur yang mana pertanyaan dan jawaban telah disiapkan secara tertulis oleh pengumpul data. Serta pertanyaan yang akan diberikan pada semua responden adalah sama. Sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai.

##### b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya bersifat bebas, karena pewawancara tidak memerlukan pedoman wawancara yang sudah

---

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Lexy J .Moleong.,186

dirancang. Pedoman yang akan digunakan hanya yang berkaitan dengan permasalahan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *wawancara tidak berstruktur* yaitu wawancara yang tidak terikat atau bebas, dimana peneliti tidak terikat untuk penggunaan pedoman wawancara dalam pengumpulan datanya.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa MTs Darul A'mal Metro khususnya kelas VIII yang menjadi objek penelitian, waka kurikulum, dan guru Mata pelajaran fiqih. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur tujuannya adalah agar dapat akrab dengan respon, terhusus siswa agar tidak menutupi keadaan yang terjadi secara nyata. Peneliti dalam pengumpulan data wawancara menggunakan buku dan alat tulis untuk meresume hasil wawancaranya. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data Peran Guru Fiqih dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII di MTs Darul A'mal metro.

## **2. Observasi (pengamatan)**

Observasi disebut juga dengan pengamatan. Observasi adalah suatu poses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting yaitu proses pengamatan

---

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet.29, (Bandung: Rosda,2011),.186

dan ingatan.<sup>9</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan tentang peran guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas VIII di MTs Darul A'mal Metro, kegiatan yang terdapat di sekolah. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama kegiatan berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa, metode dokumentasi ini penulis digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di MTs Darul A'mal Metro.

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya MTs Darul A'mal Metro
2. Profil Sekolah MTs Darul A'mal Metro
3. Visi dan Misi Sekolah MTs Darul A'mal Metro
4. Struktur kurikulum Sekolah MTs Darul A'mal Metro
5. Keadaan Siswa-siswi MTs Darul A'mal
6. Denah Lokasi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan E & D*, 145.

<sup>10</sup> Umar Sidiq, Moh. Mifrachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang pendidikan*. 72

## 7. Keadaan Sarana Prasarana MTs Darul A'mal Metro

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan dan kevalidan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dimana data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>11</sup> Peneliti menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sendiri dibedakan atas 3 macam:

#### 1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah dan guru bk.

#### 2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Triangulasi Waktu**

Peneliti dapat mengecek konsistensi, ke dalam dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Berdasar pemaparan diatas dapat peneliti pahami bahwa, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu triangulasi sumber yang digunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan triangulasi teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengecek hasil data yang sama diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diteliti telah terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisa data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari 3 komponen, diantaranya yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi data atau penarikan kesimpulan).

### **1. Data reduction (reduksi Data)**

Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengedepankan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data untuk dapat menarik kesimpulan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data atau penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisi dan tersusun dalam upaya menggambarkan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan E & D*, 224.

<sup>13</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya agar mudah dipahami dalam menganalisis. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penyajian data merupakan cara untuk memberikan kemudahan peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, selanjutnya mengkategorikan data yang terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk memudahkan dalam menganalisis.

### **3. Conclusion drawing/verifikasi (Kesimpulan)**

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang menggambarkan secara utuh dari objek yang telah diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, penarikan kesimpulan merupakan tahap pemikiran atau proses menganalisis

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan E & D*, 249.

<sup>15</sup> Sugiyono, 252.

penelitian yang sebelumnya data di lapangan masih emang-emang atau belum jelas sehingga setelah diteliti data menjadi jelas dari tahapan analisis data diatas, setelah data terkumpul, disajikan baik dari hasil wawancara observasi ataupun dokumentasi, maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu data upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa terhadap tata tertib yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu temuan baru yang merupakan akhir dari penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Darul A'mal**

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufron dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya.

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yang sekarang masuk dalam Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada awalnya masuk dalam wilayah desa Mulyojati kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan adanya pemekaran wilayah yang pada waktu itu Lampung Tengah di mekarkan menjadi tiga kabupaten/Kota yaitu Lampung Timur, Kota Adminstrasi Metro dan Lampung Tengah itu sendiri hal ini terjadi pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 Kabupaten/Kota Adminstrasi Metro di difinisikan menjadi Kota Metro dan mulai saat itulah lokasi MTs. Darul A'mal ditetapkan di Jalan Pesantren Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di

Kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, BA, dengan jumlah siswa 28 anak, dan pada tahun 1993 Kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi Sofyan, sampai dengan tahun 1996, kemudian pada bulan September 1996 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal digantikan oleh Ibu Dra. Siti Romlah sampai pada akhir juni 1997. dan mulai awal Tahun Pelajaran 1997/1998 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2010, pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Kodrattulloh Sidiq, S.H pada tahun 2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Markaban Ilyas S.HI sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di percaya oleh Madrasah-madrasah yang ada di Kota Metro untuk menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs. Se Kota Metro sebagai wahana dan penyambung informasi dari /Ke Kantor Kementrian Agama Kota dan Propinsi Lampung, dengan Anggota KKM tujuh (8) madrasah, yaitu :

- 1) MTs. Muhammadiyah Metro Pusat
- 2) MTs. Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
- 3) MTs. Mamba'ul Ulum Tejosari Metro Timur
- 4) MTs. Al Muhsin Purwosari Metro Utara
- 5) MTs. Ikhlas Beramal Margorejo Metro Selatan
- 6) MTs. Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Pusat

- 7) MTs. Raudhlatul Tholibin Purwosari Metro Utara
- 8) MTs Al Abror Di 21 D Yoso Mulyo

Pada saat ini di usianya yang ke 30 tahun (2011) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal bersatutus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama Propinsi Lampung, dengan Nomor : 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013, dengan peringkat B dengan Nomor Statistik Madrasah : 212 180 271 198, dengan jumlah 668 Siswa.

b. Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darul A'mal

1) Visi

Berilmu, Berkreasi Dan Berakhlakul Karimah

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas profesionalisme melalui pelatihan dan penataran
- b) Menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam bertindak mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak berdasarkan Imtaq
- c) Mengembangkan kreasi ketrampilan dan penguasaan Imtek/IT
- d) Mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler

## 3) Tujuan

- a) Tamatan MTs. Darul A'mal dapat diterima disekolah-sekolah negeri/unggulan
- b) Siswa – siswi tamatan MTs. Darul A'mal mampu memiliki kompetensi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat
- c) MTs Darul A'mal menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk mendidik dan membekali putra putrinya.

## c. Kondisi MTs Darul A'mal

## 1) Identitas MTs Darul A'mal

Adapun identitas dari MTs Darul A'mal yaitu :

- a) Nama Sekolah : MTs Darul A'mal
- b) NSS/NSM : 10809697
- c) Jenjang Pendidika : MTs
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) SPWP Madrasah : 00.942.366.6-321.000.
- f) Akte Pendirian Yayasan : 14/26/2001
- g) Status Kepemilikan : Yayasan
  - Status Tanah : Milik Sendiri
  - Luas Tanah : 4.891 M<sup>2</sup>
- h) Waktu Penyelenggaraan : 6 Hari

## 2) Lokasi Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

- Jalan : Jl. Pesantren 16 B
- Desa/kelurahan : Mulyojati

Kecamatan/Kab/Kota : Metro Barat/Kota Metro  
Provinsi : Lampung  
No. Telp/No. Fax : 0725-44418  
Luas Bangunan : 1.560 M<sup>2</sup>  
Status Kepemilikan : Yayasan  
Kode Post : 341119

### 3) Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal

#### 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jl.Ruang Kondisi Baik	Jl.Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	39	32	7	7	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R.Lab.IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R.Lab.Komputer	3	2	1	1	-	-
8.	R.Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R.Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
12.	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13.	Tempat Ibadah	2	2	-	-	-	-
14.	R.UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban/WC	52	40	12	12	-	-
16.	Gudang	1	-	1	-	-	-
17.	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.OSIS/IPNU/PP	1	1	-	-	-	-
20.	R.Lainya (dapur)	1	1	-	-	-	-

## 4) Data Guru dan karyawan MTs Darul A'mal

## 4.2 Data Guru Dan Karyawan

No	Nama Guru	MAPEL
1.	Markaban, S. H. I.	Al-Qur'an Hadits
2.	Yulianawati, S. Pd. I.	
3.	Ahmad Saiful Bahri, S. Pd.	
4.	Umar Hasan, S. Pd. I.	
5.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
6.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
7.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
8.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	
9.	Drs. Warsikan	Aqidah Akhlak
10.	Lasiya Fitri, S. Pd. I.	
11.	Eva Puspita, M. Pd.	
12.	Yunita Sari, S. Pd.	
13.	Tusmidah, S. Pd. I.	Fiqih
14.	Badru l Munir	
15.	Umi Salamah, S. Ag, M. Ag.	
16.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
17.	Eva Puspita, M. Pd.	
18.	Syaikhoni, S. Pd.	SKI
19.	Esti Handayani, S. Pd. I.	
20.	Bidayahatul Hidayah, S.Pd	
21.	Aminatun, S. Pd.	
22.	Novi Herawati, S. Pd.	
23.	Eva Puspita, M. Pd.	
24.	Afit Tito, S.Pd.I, M.Pd	PKn
25.	Desi Restiyana, S. Pd.	
26.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
27.	Aminatun, S. Pd.	
28.	Ardiyana, S. Pd.	
29.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
30.	Ardiyana, S. Pd.	
31.	Tri Wahyuni, S. Pd.	Bahasa Indonesia
32.	Neti Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	
33.	Mardiani, S.Pd.	
34.	Sri Purwantini, S. Pd.	
35.	Mulan Erniati, S. Pd.	
36.	Umi Kulsum, S.Ip	
37.	Sisca, S. Pd.	
38.	Ratna Wati, S. Pd.	
39.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
40.	Yunita Sari, S. Pd.	

41.	Setyaningrum, S. Pd.	
42.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
43.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
44.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	
45.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bahasa Arab
46.	Eko Priyono, S. Pd. I.	
47.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
48.	Muhtar Fauzi, S. Pd.	
49.	Mulan Erniati, S. Pd.	
50.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
51.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
52.	Risda Fadilah	
53.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
54.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	
55.	Dwi Setyowati, S. Pd.	Matematika
56.	Ida Suryani, S. T.	
57.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
58.	Effi Ninda Wahyuningsih, S. Pd.	
59.	Tati Aeris, S. Si.	
60.	Tutut Martina, S. Pd.	
61.	Lyly Kusdartiana Nur Baiti, S. Pd.	
62.	Aninda Muhti Apriliani, S. Pd.	
63.	Mega Suaedah Prastika, S. Pd.	IPA
64.	Ngatiyem, S. Pd.	
65.	Siti Hasanah, S. Pd. I.	
66.	Miftahul Huda, S. Pd.	
67.	Nur Laeli Maslihah, S. Pd.	
68.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
69.	Novika Saputri, S. Pd.	
70.	Yuliana Kasanul Inayah, S. Pd.	IPS
71.	Wahadi, S. H. I.	
72.	Dra. Jusmirah	
73.	Sahanan, S. E.	
74.	Hartono, S. Pd.	
75.	Dika Agustina, S. Pd.	
76.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
77.	Andika Saputra, M. Pd.	
78.	Neti Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	Bahasa Inggris
79.	Titis Arsiwi, S. Si.	
80.	Istiqomah, S. Pd.	
81.	Umi Hasanah, S. Pd.	
82.	Eka Apriyani, S. Pd.	
83.	Annur Mu'minatul L, S. Pd.	
84.	Leni Octavia, S. Pd.	

85.	Wahidatul Mu'arofah	
86.	Nur Alfi Laila	Aswaja
87.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
88.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
89.	Mutohar, S. Pd.	
90.	Ardiyana, S. Pd.	Seni Budaya
91.	Novi Herawati, S. Pd.	
92.	Lis Andriana, S. Pd.	
93.	Tri Yudhaningsih, S. Pd.	Bahasa Lampung
94.	Lis Andriana, S. Pd.	
95.	Dika Agustina, S. Pd.	
96.	Sigit Ikhwan Nurdin, S. Pd.	Penjas
97.	Andrea Rio Fernando, S. Pd.	
98.	Rian Erfianto, S. Pd.	
99.	Anngun Rizki Amalia, S. Pd.	
100.	Widiyanto, S. Pd. I.	Prakarya
101.	Lili Nur Indah Sari	
102.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
103.	Masruhan, A. Md.	TU
104.	Nur Alfi Laila	
105.	Mulan Erniati, S. Pd.	
106.	Fajar Sidiq	
107.	Novi Herawati, S. Pd.	
108.	Umi Hasanah, S. Pd.	BK
109.	Rima Iklima, S. Pd.	
110.	Ardiyana, S. Pd.	
111.	Misbahul Munir	
112.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
113.	Andika Saputra, M. Pd.	
114.	Neti Novianti	
115.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	

## d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal

## 4.3 Data Siswa MTs Darul A'mal Metro

<b>DATA SISWA MTS DARUL AMAL 2022-2023</b>					
<b>UPDATE TANGGAL 19 Desember 2023</b>					
Kelas VII	Jumlah Siswa	Kelas VIII	Jumlah Siswa	Kelas IX	Jumlah Siswa
7A	27	8A	27	9A	29
7B	27	8B	24	9B	32
7C	28	8C	26	9C	29
7D	30	8D	31	9D	32
7E	32	8E	25	9E	28
7F	23	8F	29	9F	30
7G	28	8G	26	9G	29
7H	31	8H	27	9H	30
7I	25	8I	26	9I	30
7J	29	8J	25		
7K	29	8K	27		
7L	29	8L	31		
7M	32	8M	29		
7N	23				
7O	27				
7P	29				
Jumlah	449		353		269
				<b>TOTAL</b>	<b>1071</b>

Jumlah Siswa Kelas VIII		
No	Putra	Putri
1	VIII A	VIII F
	VIII B	VIII G
	VIII C	VIII H
	VIII D	VIII I
	VIII E	VIII J
		VIII K
		VIII L
		VIII M
Jumlah	133 Siswa	220 Siswi
Total=353		

MTs Darul A'mal memiliki jumlah siswa siswi sebanyak 1071 anak, dengan jumlah siswa 450, sedangkan jumlah siswi sebanyak 621 anak. Proses pembelajaran di MTs Darul A'mal memiliki program yang sama, namun pembelajarannya dibedakan antara putra dan putri. Selain proses pembelajaran siswa dan siswi dipisah, guru-guru yang mengajar di MTs Darul A'mal juga berbeda.

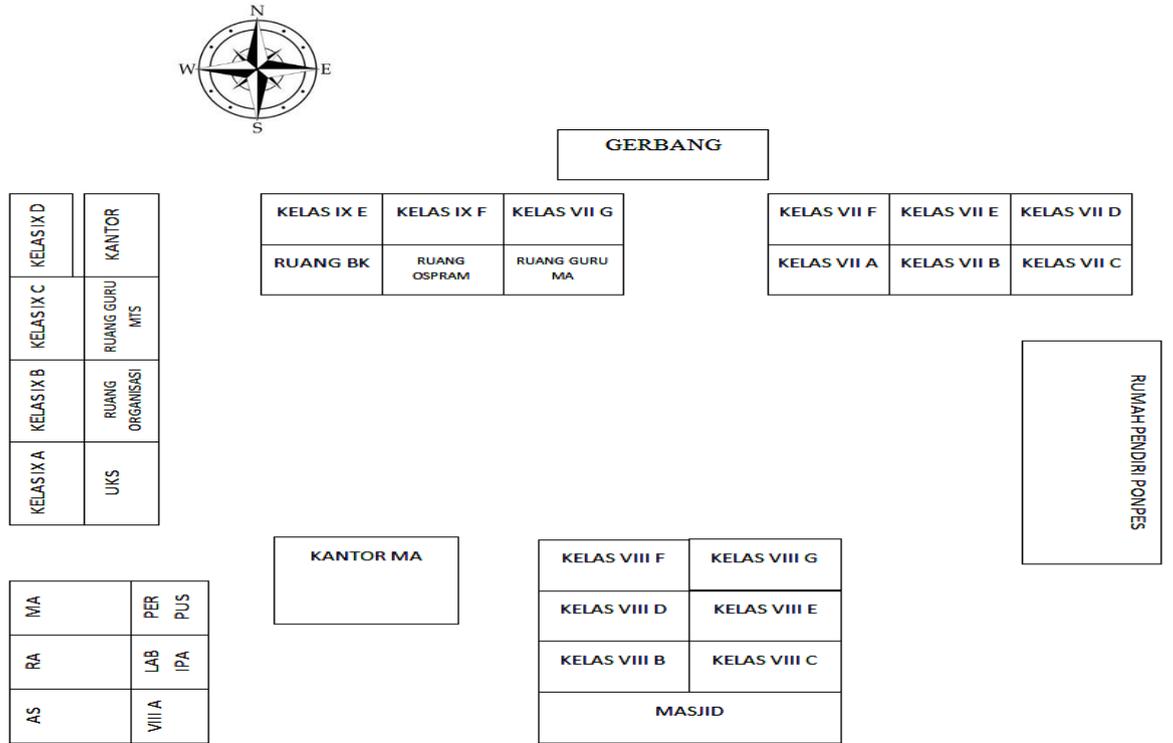
## e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

## 4.4 Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Markaban, S. H. I.	Kepala Sekolah
2.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	Waka Kesiswaan
3.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	Waka Kurikulum
4.	Syaikhoni, S. Pd.	Waka Sapras
5.	Afit Tito, S.Pd.I, M.Pd	Waka Humas
6.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bendahara
7.	Masruhan, A. Md.	Ka TU
8.	Fajar Sidiq	Operator
9.	Novi Herawati, S. Pd.	Ka Perpus
10.	Puji Hastuti, S. Pd.	BK

f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal

Gambar 4.1



VIII H	VIII I	VII H	VII I
TEMPAT PEMBAYARAN SANTRI	LAB 1	LAB 2	LAB 3

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa

Guru adalah tokoh kunci dalam kegiatan-kegiatan bimbingan yang sebenarnya di dalam kelas. Guru selalu dalam hubungan yang erat dengan murid, ia banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari murid, mengawasi tingkah laku dan kegiatannya, dan apabila ia teliti serta menaruh perhatian ia akan mengetahui sifat-sifat murid, kebutuhannya, minatnya, masalah-masalahnya, dan titik-titik kelemahan serta kekuatannya.

Guru Fiqih yang dalam peranannya memberikan pengetahuan tentang Ilmu Agama Islam sehingga siswa dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dan juga membimbing dan mengarahkan siswa menjadi manusia yang berkepribadian atau berbudi pekerti mulia.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menanamkan iman atau mengembangkan ketaatan beribadah anak didik yaitu, memberikan contoh atau teladan, membiasakan (tentunya yang baik), menegakkan disiplin, memberikan motivasi, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum, menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

#### a. Memberi teladan

Guru sebagai teladan yaitu orang yang memberikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),.127

contoh dan teladan yang baik pada murid-muridnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Fiqih,

Bapak Akhyar:

Iya, Saya selalu mendampingi dan mengajak anak-anak untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.<sup>2</sup>

Pernyataan ini di kuatkan kembali oleh Riski siswa kelas

VIII:

guru Fiqih selalu mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah di sekolah dan mengajak siswa melaksanakan shalat bersama. Jadi tidak ada alasan kita untuk tidak melaksanakan sholat berjamaah.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dipahami bahwa setiap waktu dzuhur guru fiqih selalu berada di sekolah dan melaksanakan shalat berjamaah bersama para siswa, hal ini dilakukan guru fiqih untuk memberikan teladan yang baik bagi siswa.

b. Membiasakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih bapak

Akhyar:

Saya mewajibkan siswa melaksanakan shalat dzuhur di sekolah agar mereka bisa terbiasa shalat tepat waktu, meskipun tidak dipungkiri kalau tidak semua siswa menerapkannya di rumah. Biasanya sebelum shalat saya selalu memperhatikan siswa, shafnya sudah rapi atau belum, jika belum saya suruh mereka merapikan shafnya.<sup>4</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Kepala Sekolah

Bapak Marhaban :

---

<sup>2</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan guru Fiqih MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

<sup>3</sup> Riski, Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

<sup>4</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan guru Fiqih MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

Karena salah satu tujuan sekolah adalah tercapainya kehidupan yang religius, maka shalat dzuhur diwajibkan bagi semua siswa. Tapi namanya anak pasti ada saja yang belum menaatinya.<sup>5</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Fajar siswa kelas VIII:

Beliau sering berkata untuk meluruskan barisan pada saat shalat akan segera dimulai. Agar menghindari keributan dan senggol kanan kiri dengan teman. Sehabis shalat pun tidak boleh langsung pergi harus berdo'a terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi, guru fiqih biasa meminta siswa untuk merapihkan shafnya dan berdo'a ketika shalat berjama'ah. agar siswa terbiasa untuk melakukan suatu hal yang positif dan bisa diterapkan di rumah.

c. Menegakkan disiplin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih Bapak Akhyar:

Pada saat shalat dzuhur waktu itu sangat singkat karena akan dimulai jam pelajaran selanjutnya. Sehingga siswa harus cepat melaksanakan shalat berjama'ah. Untuk menegakkan disiplin shalat saya selalu berkeliling kelas ketika bel jam istirahat telah berbunyi untuk memantau siswa dan menyuruh mereka segera mengambil air wudhu dan ke masjid.<sup>7</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pemaparan Zidan siswa kelas VIII:

Setiap waktu dzuhur Bapak Akhyar memantau apa masih ada siswa yang di kelas atau tidak, dulu sebelum beliau menegakkan disiplin seperti itu saya termasuk siswa yang malas untuk shalat di sekolah, mending di kantin saja.

---

<sup>5</sup> Bapak Marhaban, Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

<sup>6</sup> Fajar, Wawancara dengan murid kelas VIII Mts Darul A'mal. 13 Maret 2023

<sup>7</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan guru Fiqih MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

Alhamdulillah sekarang sudah mau ikut shalat berjama'ah walau terkadang ada rasa malas untuk ikut shalat berjama'ah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, cara mendisiplinkan siswa dengan memberikan peringatan bahwa waktu yang istirahat yang singkat karena akan ada jam pelajaran selanjutnya. Maka dari itu jika bel istirahat kedua berbunyi guru fiqih selalu berkeliling kelas mengajak siswa untuk segera mengambil air wudhu dan shalat berjama'ah di masjid. Namun masih ada siswa yang keluar dari pantauan dan tidak melaksanakan shalat.

#### d. Motivasi

Hasil wawancara dengan guru fiqih Bapak Akhyar:

Saya tidak pernah bosan untuk memberikan motivasi kepada siswa dengan cara selalu menasehati mereka ketika di kelas, bercerita tentang hal-hal yang berhubungan dengan shalat seperti keutamaan shalat dan lain-lain. dengan memberi motivasi lama-lama hati siswa bisa luluh. Dan membuat siswa terlatih untuk melaksanakan sholat berjamaah tidak hanya diwaktu sholat dzuhur saja, tetapi dilain waktu juga. Jika sekarang siswa belum bisa benar-benar taat dalam melaksanakan ibadah shalat saya yakin suatu saat nanti siswa akan menaatinya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dimas siswa kelas

#### VIII:

Guru fiqih sering bercerita di kelas kami dan ceritanya selalu berganti-ganti meskipun topik utamanya tentang shalat, tetapi ceritanya dapat membuat kami senang dan tidak bosan untuk mendengarkannya. Ketika selesai bercerita guru fiqih kami selalu memberikan nasehat

---

<sup>8</sup> Zidan, Wawancara dengan Murid kelas VIII MTs Darul A'mal, 14 Maret 2023

<sup>9</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan Guru Fiqih MTs Darul A'mal Metro, 13 Maret 2023

kepada kami tentang hikmah cerita tersebut. Sehingga membuat kami tergerak untuk mencontoh tokoh-tokoh baik dalam cerita tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Aldo siswa kelas VIII:

Saya termasuk siswa yang sangat malas untuk diajak sholat berjamaah dzuhur disekolah. Tetapi ketika pelajaran fiqh, pak akhyar tidak pernah bosan memberikan motivasi-motivasi terkait sholat, ketika dari situ saya sendiri menjadi semangat untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, dan itupun saya terapkan juga dirumah, walaupun saya melakukan belum 5 waktu.

Berdasarkan hasil observasi, dapat peneliti pahami bahwa pada saat jam pelajaran berlangsung guru fiqh selalu menyisakan waktu beberapa menit untuk menasehati dan memotivasi siswa agar mereka tidak bosan untuk beribadah. yang dapat membuat siswa tergugah hatinya untuk melaksanakan sholat secara berjamaah tidak hanya disekolah saja, tetapi diterapkan dirumah juga.

e. Memberikan hadiah terutama psikologis

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqh, Bapak Akhyar:

Mendapat pujian, bisa menjadi contoh untuk siswa yang lainnya. Siswa yang rajin dalam melaksanakan ibadah shalat dzuhur akan saya berikan nilai plus dalam pelajaran fiqh. Terkadang memberikan pujian sangat penting, sebenarnya banyak teknik reward yang diajarkan islam, namun hanya itu yang sering saya berikan kepada siswa. Hal sekecil ini pun sudah membuat siswa senang. Cara ini saya lakukan dengan harapan agar siswa yang lain dapat terpengaruhi dan mencontoh siswa yang mendapatkan reward tersebut.<sup>11</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Rifal siswa kelas

---

<sup>10</sup> Dimas, Wawancara dengan Murid kelas VIII MTs Darul A'mal. 14 Maret 2023

<sup>11</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan Guru Fiqh MTs Darul A'mal Metro, 13 Maret 2023

## VIII:

Semua siswa pasti pernah mendapatkan pujian dari beliau. Terutama bagi siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah. Saya senang dengan beliau karena ramah, tidak hanya dengan siswa yang menonjol saja, beliau juga ramah dengan semua siswa<sup>12</sup>

Seperti yang di sampaikan oleh zidan siswa kelas VIII:

Saya Pernah mendapatkan pujian dan mendapat nilai tambahan pada saat praktek ibadah, dari situ juga saya semakin dekan dengan beliau.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi setiap satu minggu sekali guru fiqih selalu meminta absensi siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah mengetahui siswa mendapatkan nilai tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dipahami bahwa cara guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat dengan memberiksan hadiah terutama pujian dan nilai tambahan. Cara ini dapat membuat siswa merasa senang dan mengulangi perbuatannya untuk mengikuti shalat berjama'ah di sekolah.

## f. Menghukum

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK Ibu

Rima:

Saya akan Menegur anak tersebut, apa yang dilakukan ketika tidak shalat berjama'ah. Memberikan hukuman pada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah. Banyak siswa yang pernah tidak mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di sekolah, jadi perlu adanya hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti pelaksanaan ibadah

---

<sup>12</sup> Rifal, Wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul A'mal. 14 maret 2023

<sup>13</sup> Zidan, Wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul A'mal. 13 maret 2023

shalat berjama'ah setelah diadakan hukuman, presentase untuk siswa tidak melaksanakan shalat dapat dikatakan menurun. Hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah berupa membersihkan lingkungan sekolah.<sup>14</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Zidan siswa kelas

VIII:

iya, apabila saya sedang ketahuan membolos untuk tidak mengikuti shalat berjama'ah hukumannya membersihkan lingkungan sekolah seperti memunguti sampah.<sup>15</sup>

Hal ini dikuatkan kembali oleh Fajar siswa kelas VIII:

Iya, disuruh shalat berjama'ah sendiri. Kemudian membersihkan lingkungan sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan masih terdapat siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat berjama'ah, sehingga mereka mendapat hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa hukuman itu berlaku bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah. hukuman yang diberikan pun tidak menyakiti siswa tetapi memberikan pelajaran tersendiri untuk mereka tidak mengulangi perbuatan tersebut.

g. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Hasil Wawancara peneliti dengan guru fiqih Bapak

Akhyar:

---

<sup>14</sup> Bapak wiliam, Wawancara dengan Guru BK MTs Darul A'mal. 13 maret 2023

<sup>15</sup> Zidan, Wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul A'mal. 14 Maret 2023

<sup>16</sup> Fajar, Wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul A'mal. 13 Maret 2023

Semua guru ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat dzuhur jadi semua guru pendidikan islam di sini dihimbau untuk menasehati siswa terutama bagi siswa yang lumayan susah diarahkan.<sup>17</sup>

Hai ini dikuatkan oleh pernyataan Bapak Marhaban selaku

Kepala Sekolah MTs Darul A'mal:

Tetap kerjasama dilakukan oleh pihak guru dan elemen madrasah yang bersangkutan. Sehingga lebih mudah untuk mengkondisikan siswa pada saat adzan sudah berkumandang.jadi tidak hanya guru fiqih saja yang terlihat berjamaah dan mengajak anak-anak.<sup>18</sup>

Pernyataan tersebut di kuatkan kembali oleh Riski siswa kelas VIII:

Iya, Guru lain ikut menertibkan siswanya, setelah adzan berkumandang siswa di suruh pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru-guru yang mendapat jam pelajaran siang juga mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di sekolah, guru yang ada di tempat juga menegur siswa jika kedatangan tidak mengikuti shalat berjama'ah. Sedangkan ketaatan ibadah shalat siswa merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya. Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'. Perlu adanya bimbingan

---

<sup>17</sup> Bapak Akhyar, Wawancara dengan Guru Fiqih MTs Darul A'mal Metro, 13 Maret 2023

<sup>18</sup> Bapak Marhaban, Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darul A'mal. 13 Maret

dan penanganan yang serius yang diberikan pendidik kepada siswa.

Melalui hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun guru telah melakukan beberapa cara untuk mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa, masih tetap ada siswa yang belum taat dalam mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di sekolah.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil wawancara dan Observasi dapat disimpulkan bahwa peranan guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa cukup baik yang dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memberikan teladan, membiasakan, menegakkan disiplin, motivasi, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum dan menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif.

### **1. Pembiasaan**

Guru Fiqih mewajibkan siswa mengikuti shalat berjama'ah di sekolah, agar siswa terbiasa serta membimbing siswa untuk terbiasa meluruskan shaf saat shalat dan berdoa bersama sesudah shalat. Hal ini dilakukan agar siswa beranggapan bahwa shalat bukan sekedar kewajiban tetapi juga kebutuhan, jika mereka meninggalkannya akan ada suatu hal yang kurang selain mendapatkan dosa.

### **2. Memberikan Teladan**

Guru fiqih memberikan teladan kepada siswa dengan selalu melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah, dengan begitu siswa tidak beranggapan bahwa guru hanya memberi perintah tetapi juga ikut serta

melaksanakan shalat berjama'ah.

### 3. Menegakkan disiplin

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>19</sup>

Kedisiplinan adalah suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan individu dan kelompok, sehingga pendisiplinan yang dilakukan oleh guru fiqih dengan memantau siswa agar segera mengambil air wudhu dan bergegas ke masjid agar siswa tepat waktu dalam melaksanakan shalat. Akan tetapi masih ada siswa yang keluar dari pantauan guru dan tidak melaksanakan shalat berjama'ah.

### 4. Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif

Semua guru dapat saling membantu dan kompak dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Karena hal ini dapat menciptakan suasana yang harmonis di dalam lingkungan sekolah yang dapat berpengaruh bagi pertumbuhan positif siswa.

Berdasarkan rincian di atas, dalam menanamkan ketaatan ibadah pada siswa, cara di atas sangatlah besar pengaruhnya, tetapi karena siswa hanya sebentar saja di sekolah, maka yang paling besar pengaruhnya adalah bila cara-cara tersebut dilakukan juga oleh orang tua di rumah.

### 5. Menghukum

Masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah, sehingga mereka akan mendapatkan hukuman dari guru kesiswaan. Hukuman yang berlaku untuk siswa yang tidak melaksanakan

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 12

shalat berjama'ah adalah tidak menyakiti siswa. Hukuman yang diberikan biasanya seperti membersihkan rumput di sekitar area sekolah, kemudian melaksanakan shalat sendirian.

Guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat dengan memberikan pujian kepada siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah dan nilai tambahan. Siswa yang rajin melaksanakan shalat

#### 6. Memberikan hadiah terutama psikologis

Guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat dengan memberikan pujian kepada siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah dan nilai tambahan. Siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah akan berbeda ketika ada ujian praktek ibadah, pasti sudah menguasai karena kesehariannya melaksanakan.

#### 7. Motivasi

Selain menegakkan disiplin guru fiqih juga sering memberikan motivasi di sela-sela jam pelajaran berlangsung dengan memberikan motivasi tentang pahala melaksanakan shalat berjama'ah tentu lebih banyak dari pada melaksanakan shalat sendirian.

Bercerita dengan topik yang berganti-ganti meskipun topik utamanya tentang shalat, tetapi ceritanya tidak membuat siswa bosan untuk mendengarkannya. Ketika sudah selesai bercerita kemudian guru fiqih selalu menjelaskan hikmah dari cerita yang disampaikan yang bertujuan agar siswa selalu ingat betapa pentingnya shalat berjama'ah.

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya. Shalat adalah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk

beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'. Perlu adanya bimbingan dan penanganan yang serius yang diberikan pendidik kepada siswa. Melalui hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun guru telah melakukan beberapa cara untuk mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa, masih tetap ada siswa yang belum taat dalam mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti pahami bahwa peranan guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan masih terdapat siswa yang berada di kantin pada saat shalat dzuhur dilaksanakan, dan adapula siswa yang keluar dari pantauan guru sehingga dia terlepas dari hukuman yang diberlakukan. Akan tetapi perlu dipahami bahwa peranan guru fiqih dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa sudah dapat dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan berdasarkan, 31 dari 133 siswa yang mulanya enggan melaksanakan shalat berjama'ah, kini mereka menjadi terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah. Dan sebagian anak juga langsung masuk kemasjid untuk melaksanak sholat jamaah tanpa harus menunggu guru untuk mengajaknya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa guru fiqih MTs Darul A'mal Metro memiliki tujuh cara yang dapat dilakukan dalam menanamkan iman atau mengembangkan ketaatan beribadah anak didik yaitu: a) memberikan teladan, pada setiap waktu shalat dhuha dan dzuhur guru fiqih selalu berada di sekolah dan melaksanakan shalat secara berjamaah Bersama para siswa, hal ini dilakukan guru fiqih untuk memberikan teladan yang baik bagi para siswa, b) pembiasaan, guru fiqih mewajibkan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha dan duhur berjamaah di sekolah, dan membimbing siswa merapihkan shafnya dan berdoa setika selesai shalat berjamaah, hal ini agar siswa terbiasa untuk melakukan suatu hal yang positif dan bisa diterapkan di rumah, c) menegakkan disiplin, ketetapan waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa agar melaksanakan shalat yang akan disusul setelahnya jam pembelajaran agar cepat segera untuk melaksanakan shalat berjamaah, d) motivasi, dengan memberikan motivasi siswa nasehat dan bersamaan dengan cerita teladan agar siswa dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut dan dapat dipraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, e) hukuman, hal ini dilakukan bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah, dengan memberikan hukuman seperti membacakan asma'il husna dan membersihkan lapangan sekolah, f) Memberikan hadiah terutama psikologis, untuk

siswa yang rajin melaksanakan shalat berjama'ah akan mendapatkan nilai tambahan dan pujian, g) Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif, kerjasama yang dilakukan semua elemen madrasah seperti guru, kepala sekolah dan guru-guru lain untuk meningkatkan ketaatan ibadah shalat siswa.

Berdasarkan tujuh cara di atas dapat dipahami bahwa peranan guru fiqh dalam mengembangkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas VIII MTs Darul A'mal Metro sudah cukup baik, namun masih belum berjalan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari Masalah kedisiplinan siswa, masih ada yang membolos saat pelaksanaan shalat berjama'ah berlangsung dan Hukuman yang diberikan belum begitu berefek kepada siswa karena masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan pada simpulan sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya bisa menambah ketaatannya dalam beribadah, seperti halnya sholat berjamaah yang dilakukan tidak hanya disekolah, tetapi diterapkan juga dirumah.
2. Guru memberikan hukuman kepada siswa seharusnya yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan ketaatan ibadah seperti hafalan ayat Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dan Beni Ahmad, *Fiqih Ibadah*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015
- Ahmadi Abu, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Armico, 1996.
- Al-Zuhaily Wahbah, *Fiqih Sholat* Bandung: Pustaka Media Utama, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke 3)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Hidayah Hafis, *Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Sholat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, 2020.
- J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.
- Mulyas, E., *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Munawar Rachman Budhy, *Ensiklopedi Nurcholis Madjid*, Jilid 1, Ebook/Edisi Digital.
- Munir Badrul, *Alasan anak tidak berjamaah*, Metro: 2022
- Munirah, *Peran Guru Fiqih Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang*, Skripsi, Pare-pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-pare, 2019.
- Ngalim Purwanto M., *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nizar Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

- Nursumari, Achmad Korelasi Ketaatan Ibadah dengan Perilaku Sosial Peserta didik Aliyah (MA) 1-hIkamah Bandar Lampung.Skripsi PAI, UIN Raden Intan, Lampung,2017
- Rahman Arif,*Panduan Sholat Wajib dan Sunnah Sepanjang Masa Rosullah Saw.*
- Rasjib Sulaiman,*Fikih Islam,cet 52*,Bandung:Sinar Baru Grafindo,2011
- Safitri Dewi,*Menjadi Guru Profesional*, Riau:PT Indragiri,2019.
- Sidiq Umar, Choiri Moh. Mifrachul, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang pendidikan.*
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 2012.
- sudirman, *pilar- pilar islam menuju kesempurnaan sumber daya muslim*, malang, uin-maliki press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014),.193Umar Sidiq, Moh. Mifrachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang pendidikan*
- Suprihatiningrum Jamil,*Guru Profesional:Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Jakarta:Ar-Ruzz Media,2014.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rajawali Pers, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rinrka Cipta, 2005.
- Syarifudin Amir,*Garis-Garis Besar Fiqih*,Jakarta: Kencana,2003
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2011
- Thoha Chabib,*Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,2004.
- Tohirin,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,Jakarta:Pt Garafindo Parsada,2011.
- Wardan Khusnul,*Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta:CV Budi Utama,2012.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PERAN GURU FIQIH DALAM MENGENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SHOLAT  
SISWA KELAS VIII DI MTS DARUL A'MAL**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pernyataan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketataan Ibadah Sho'lat
  - 1. Pengertian Guru Fiqih

2. Peranan Guru
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat

#### B. Ketaatan Ibadah Sholat

1. Pengertian Ketaatan Ibadah Sholat
2. Tujuan dan Hikmah Melaksanakan Ibadah Sholat
3. Indikator Ketaatan Ibadah Sholat
4. Keutamaan Sholat Berjamaah
5. Cara Mengembangkan Ketaatan Ibadah Sholat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
    1. Deskripsi Lokasi Penelitian
      - a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul A'mal
      - b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal
      - c. Kondisi MTs Darul A'mal
      - d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal
      - e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal
      - f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal
    2. Deskripsi Hasil Penelitian
      - a. Peran Guru Fiqih dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa
  - B. Pembahasan
-

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan Saran

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN.214058401

Metro, 2 januari 2023

Penulis



Dian Pristiana  
NPM.1901010014

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERAN GURU FIQIH**  
**DALAM MENGENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SHALAT**  
**SISWA KELAS VIII MTs DARUL A'MAL METRO**

---

**1. OBSERVASI**

- a) Pengamatan terhadap aktivitas ibadah shalat siswa
- b) Pengamatan terhadap guru dalam memberikan teladan bagi siswa
- c) Pengamatan terhadap cara guru dalam menegakkan disiplin kepada siswa
- d) Pengamatan terhadap guru dalam membiasakan siswa untuk taat beribadah
- e) pengamatan terhadap guru dalam memberikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjama'ah
- f) Pengamatan terhadap pemberian apresiasi kepada siswa yang rajin dalam ibadah shalat berjama'ah
- g) Pengamatan terhadap pemberian motivasi kepada siswa
- h) Pengamatan terhadap ketertiban guru-guru dalam pelaksanaan ibadah shalat

**2. INTERVIEW/ WAWANCARA**

**Pengantar:**

- a. Wawancara ditanyakan kepada guru, siswa, kepala sekolah, Guru BK dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Peran Guru Fiqih Dalam
-

Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII Di MTs Darul A'mal Metro

- b. Informasi yang diperoleh dari guru, siswa, kepala sekolah, guru BK sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui tentang “ Peran Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII MTs Darul A'mal Metro
- c. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu guru, siswa, kepala sekolah, guru BK tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

### 3. INTERVIEW

#### a. Daftar Interview dengan Guru Fiqih

- 1) Apakah Bapak setiap waktu dzuhur selalu berada disekolah dan bersama siswa melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah di masjid?
- 2) Apakah Bapak mewajibkan siswa selalu sholat dzuhur di masjid?
- 3) Apa yang biasa Bapak lakukan dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?
- 4) Bagaimana cara Bapak dalam menumbuhkan semangat siswa dalam beribadah?
- 5) Bagaimana Bapak mendisiplinkan siswa dalam beribadah?
- 6) Apa yang Bapak lakukan ketika mengetahui ada siswa yang tidak melaksanakan shalat?

7) Bagaimana cara Bapak memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah rajin melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di masjid?

8) Apakah guru-guru lain ikut membantu Bapak untuk mengajak siswa dalam berjamaah?

**b. Daftar Interview dengan Peserta Didik**

1) Apakah anda selalu mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di sekolah?

2) Apakah setiap waktu dzuhur guru fiqih anda selalu berada di sekolah dan bersama melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah di masjid?

3) Apakah guru fiqih pernah memberikan nasihat atau keteladanan kepada siswa?

4) Apakah anda selalu mendapatkan sanksi jika tidak melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah di sekolah?

5) Apakah guru-guru lain memperingati anda ketika tidak melaksanakan ibadah shalat berjama'ah?

6) Apakah anda pernah mendapat pujian ketika rajin melaksanakan shalat berjama'ah?

7) Apakah guru fiqih mengajak anda untuk bersegera sholat jamaah ketika mendengar adzan berkumandang?

**4. DOKUMENTASI**

a. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya MTs Darul A'mal Metro

b. Dokumentasi dan tentang lembaga dan guru MTs Darul A'mal metro

c. Dokumentasi data siswa/siswi MTs Darul A'mal Metro

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



M. Badruddin, M.Pd.I  
NIDN.214058401

Metro, 2 januari 2023

Penulis



Dian Pristiana  
NPM.1901010014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5691/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum W: Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIAN PRISTIANA**  
NPM : **1901010014**  
Semester : **7 (Tujuh)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **PERAN GURU FIQH DALAM MENGEKEMBANGKAN KETAATAN  
IBADAH SHOLAT SISWA KRLAS VIII DI MTS DARUL AMAL METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W: Wb.*

Metro, 16 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.PdJ.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0230/In.28/D.1/TL.00/01/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS DARUL AMAL METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0229/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 18 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAN PRISTIANA**  
NPM : 1901010014  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL AMAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SOLAT SISWA KELAS VIII MTS DARUL AMAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Januari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0229/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN PRISTIANA**  
NPM : 1901010014  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL AMAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU Fiqih DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SOLAT SISWA KELAS VIII MTS DARUL AMAL METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL  
MADRASAH TSANAWIYAH**

Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A  
Akta Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0726) 44418-44305 Kode Pos 34126 NPSN : 10816987

Nomor : 222/MTs.DA/SBR/II/2023  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN )  
Metro Lampung  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Lampung Nomor: B-0229/In.28/D.1/TL.01/01/2023 tentang Izin Research saudara :

Nama : **DIAN PRISTIANA**  
NPM : 1901010014  
Semester : 8 ( Delapan )  
Judul : **"PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SOLAT SISWA KELAS VIII MTS DARUL A'MAL METRO"**

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 28 Februari 2023

Kepala Madrasah



**Markaban, S.H.I., M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47208; Websko: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iajn@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-187/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN PRISTIANA  
NPM : 1901010014  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 April 2023  
Kepala Perpustakaan

As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-07/In.28.1/J/PP.00.9/IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Dian Pristiana

NPM : 1901010014

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 10 April 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 / 12 / 2022		- Teori = • Keutamaan sholat berjamaah • Keutamaan <del>sholat</del> ta'birotul ikhrom bersama imam • Keutamaan sholat awal • Ancaman bagi yang tidak berjamaah.	
	02 / 01 / 2023		- Perbaiki Outline Bab <u>IV</u>	
	03 / 01 / 2023		ACC outline	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/01/2023		APD Revisi APD - Mengganti kata hukuman 2 Hukuman - Bagian meluruskan shot itu tidak usah - Bagian Dokumentari	
	10/01/2023		ACC APD	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2023 /03		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik yang digunakan</li> <li>- Cara Pengambilan sampel</li> <li>- Gambar denah harus ada arah mata angin</li> <li>- Guru dicekcek</li> <li>- Semua data harus kronis</li> </ul>	
	26/2023 /03		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi dalam pengambilan sampel</li> <li>- Penuisian untuk kita diperhatikan.</li> </ul>	
	03/23 /3		<p>hasil observasi di lapangan di kawasan dan wilayah di pambahgan</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dian Pristiana  
NPM : 1901010014

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 / 2023 03		ACC BAB <u>IV</u>	
	05 / 2023 04		Perbaiki kesimpulan - Urutkan peran guru yg lebih utama - Perbaiki para - Cantumkan peran untuk siswa.	
	06 / 2023 04		ACC BAB <u>V</u>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN/2014058401

- a. Wawancara dengan bapak Akhyar (Guru Fiqih MTs Darul A'mal Metro)



- b. Wawancara dengan Bapak Markhaban (Kepala Sekolah MTs Darul A'mal Metro)



c. Wawancara dengan Siswa kelas VIII MTs Darul A'mal

1) Rifal kelas VIII A



2) Dimas kelas VIII B



3) Zidan kelas VIII C



4) Riski kelas VIII D



5) Fajar kelas VIII E



Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa kelas VIII MTs Darul A'mal Metro



PERAN GURU FIQIH DALAM  
MENGEMBANGKAN KETAATAN  
IBADAH SHOLAT SISWA KELAS  
VIII DI MTs DARUL A'MAL  
METRO

by Dian Pristiana 1901010014

---

**Submission date:** 28-Apr-2023 01:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2078010351

**File name:** SKRIPSI\_DIAN\_PRISTIANA\_-\_1901010014.docx (1.42M)

**Word count:** 11825

**Character count:** 76715

3/5/2023  
  
Dian Pristiana

## PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI MTs DARUL A'MAL METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	123dok.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%

3/5/2023  
  
Stulan. m

## RIWAYAT HIDUP



Dian Pristiana lahir di Negeri Agung, pada tanggal 07 Agustus 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Mulya Agung Kecamatan Negeri Agung, Way Kanan. Penulis merupakan anak Pertama dari Bapak Supriyaten dan Ibu Sumirah dan memiliki satu saudara laki-laki bernama Riski Kurniawan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK ‘Dharma Bakti, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Mulyasari. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Negeri Agung, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di Madrasah Aliyah (MA) Darul A’mal Metro. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PERAN GURU FIQIH DALAM MENGEMBANGKAN KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA KELAS VIII DI MTS DARUL A’MAL METRO”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.